

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH  
BERBASIS KECERDASAN EMOSIONAL  
DI SMA NEGERI 1 SOPPENG RIAJA KABUPATEN BARRU**



**TESIS**

**Diajukan sebagai Persyaratan untuk  
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam**

**Oleh:  
Sarifuddin  
NIM. : 085112113**

**PROGRAM MAGISTER  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
WALISONGO  
2009**

**Prof. Dr. H. Abdullah Hadziq, MA**

Tugurejo RT. 2 RW. 1 Gang IV No. 24  
Kecamatan Tugu Semarang  
Telp. 081326473236, (0271) 8660402

### **NOTA PEMBIMBING**

Pembimbing dengan ini menyatakan bahwa Tesis Saudara **Sarifuddin** NIM.  
085112113, yang berjudul:

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH BERBASIS KECERDASAN  
EMOSIONAL DI SMA NEGERI 1 SOPPENG RIAJA KABUPATEN BARRU.**

Telah siap untuk diujikan pada ujian Tesis.

Semarang, 23 April 2010

Pembimbing,

**Prof. Dr. H. Abdullah Hadziq, MA**  
NIP 195001031977031002



**DEPARTEMEN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
IAIN WALISONGO  
PROGRAM PASCASARJANA**  
Jln. Raya Ngaliyan (Kampus 3) Semarang 50185  
Telp./Fax (024) 7614454 E-mail: pascaws @ plasa.com.  
Home Page: www.pascawalisongo.cjb.com

---

---

## **PENGESAHAN**

Tesis berjudul : **KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH BERBASIS  
KECERDASAN EMOSIONAL DI SMA NEGERI 1  
SOPPENG RIAJA KABUPATEN BARRU**

Ditulis oleh : Sarifuddin

NIM : 085112113

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

**Magister dalam Ilmu Agama Islam**

**Direktur,**

**Prof. Dr. H. Achmad Gunaryo, MsocSc.**

NIP. : 150 247 012

## **DEKLARASI**

DENGAN PENUH KEJUJURAN DAN TANGGUNG JAWAB, PENULIS MENYATAKAN BAHWA TESIS INI TIDAK BERISI MATERIAL YANG TELAH PERNAH DITULIS OLEH ORANG LAIN ATAU DITERBITKAN, KECUALI INFORMASI YANG TERDAPAT DALAM REFERENSI YANG DIJADIKAN BAHAN RUJUKAN DALAM PENELITIAN INI.

Barru, 23 April 2010  
Penulis,

**Sarifuddin**  
NIM. : 085112113

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki; (1) Apa tujuan kepemimpinan kepala sekolah berbasis kecerdasan emosional di SMA Negeri 1 Soppeng Riaja, kabupaten Barru? (2) Bagaimana upaya penerapan kepemimpinan kepala sekolah berbasis kecerdasan emosional yang dilakukan oleh kepala SMA Negeri 1 Soppeng Riaja, kabupaten Barru?

Untuk menjawab permasalahan tersebut peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang dipakai ialah: (a) observasi, (b) interview, dan (c) dokumentasi. Sedangkan metode analisis datanya menggunakan metode *descriptif analitis* dan dilaporkan dengan deskripsi mendalam (*thick description*).

Hasil analisis data menggambarkan bahwa; (1) Tujuan kepemimpinan kepala sekolah berbasis kecerdasan emosional di SMA Negeri 1 Soppeng Riaja, kabupaten Barru, antara lain: Untuk memperbaiki standar isi dan kompetensi sekolah, memperbaiki standar proses pembelajaran, memperbaiki standar pendidik dan tenaga kependidikan, memperbaiki standar sarana dan prasarana, memperbaiki standar pengelolaan sekolah, memperbaiki standar pembiayaan, memperbaiki standar penilaian pendidikan, dan memperbaiki kesiapan sekolah dan dukungan eksternal. (2) Upaya penerapan kepemimpinannya melalui empat aspek kecerdasan emosional. *Pertama*, Situasi saat ini yaitu pengendalian emosi yang ditimbulkan oleh peristiwa hidup, tekanan pekerjaan, dan tekanan masalah pribadi dalam mengerjakan tugas dan tanggungjawabnya. *Kedua*, Pemahaman kecerdasan emosional yaitu pemahaman perasaan diri dan orang lain dalam mengendalikan ekspresi emosi serta memanfaatkan potensi emosi sebagai sumber energi dan sumber informasi. *Ketiga*, Kemampuan kecerdasan emosional yaitu pengaktualisasian potensi diri yang meliputi intensionalitas, kreativitas, ketangguhan, dan hubungan antar pribadi dalam memotivasi dan menggerakkan stafnya agar bekerjasama berpartisipasi dalam meraih keberhasilan menuju kesempurnaan tujuan organisasi sekolah. *Kempat*, Nilai-nilai dan keyakinan kecerdasan emosional yaitu pengedepanan kasih sayang, sudut pandang, intuisi, daya pribadi dan integritas dalam melaksanakan kebijakan-kebijakan dan dalam bekerjasama dengan stafnya.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Kecerdasan Emosional.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim...

Puji syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan pertolongan sehingga tesis ini bisa terselesaikan. Sholawat dan salam semuga senantiasa tercurahkan kepada baginda nabi yang telah membuka cakrawala manusia menjadi *rahmatan lil alamîn*.

Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengendalikan, memahami dengan efektif menerapkan kekuatan dan ketajaman serta pengaruh emosi sebagai sumber energi dan informasi. Seorang kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya harus memiliki kemampuan mengendalikan, memahami, dan menerapkan kekuatan dan ketajaman emosinya sebagai sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh dalam mengelola sekolahnya sehingga akan memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Kepemimpinan bukan berarti menguasai, melainkan seni meyakinkan orang untuk bekerja keras menuju sasaran bersama. Untuk memantapkan karir diri sendiri, ada yang lebih penting selain mengenali perasaan-perasaan terdalam mengenai hal-hal yang dikerjakan dan perubahan-perubahan yang membuat seseorang lebih puas dengan pekerjaannya. Terdapat beberapa alasan mengapa bakat-bakat emosional menjadi salah satu syarat utama dalam kepemimpinan kepala sekolah yang menginginkan perubahan besar kualitas dan mutu sekolah. Diantara alasan-alasan menurut hasil penerapan kecerdasan emosional, ialah (1) mampu menyikapi keluhan sebagai kritik membangun, (2) menciptakan suasana perbedaan dan pertentangan menjadi keragaman yang perlu dihargai dan menjadi sumber inspirasi, dan (3) menjalin jaringan kerja secara efektif, inovatif dan solutif demi keberhasilan tujuan bersama.

Pada tesis ini penulis melaporkan hasil penelitian tentang tujuan dan penerapan kepemimpinan kepala sekolah berbasis kecerdasan emosional di SMA Negeri 1 Soppeng Riaja, kabupaten Barru, propinsi Sulawesi Selatan.

Perkenankan melalui kata pengantar ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yth. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Djamil, M.A. selaku Rektor IAIN Walisongo.
2. Yth. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Gunaryo, M.Soc. Sc. selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Walisongo.
3. Yth. Ibu Prof. Dr. H. Suparman Syukur, M.A., selaku Asisten Direktur I program pascasarjana IAIN Walisongo.
4. Yth. Ibu Prof. Dr. Hj. Ismawati, M.Ag., selaku Asisten Direktur II program pascasarjana IAIN Walisongo dan Penasehat Akademik I dalam penulisan proposal tesis ini.

5. Yth. Bapak Prof. Dr. H. Abdullah Hadziq, MA selaku Pembimbing penulisan tesis ini.
6. Yth. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Suhandjati, M.A., selaku Ketua Program S-2 IAIN Walisongo dan penjuji tesis ini.
7. Yth. Bapak Drs. Agus Nurhadi, M.A., selaku Penasehat Akademik II dalam penulisan proposal tesis ini.
8. Yth. Bapak dan Ibu Dosen Pengampu selama penulis mengikuti perkuliahan di IAIN Walisongo.
9. Yth. Bapak dan Ibu semua staf administrasi PPs. IAIN Walisongo yang tak dapat penulis sebut satu persatu.
10. Teman-teman angkatan ke-3 Program Beasiswa Departemen Agama RI tahun 2008, PPs IAIN Walisongo, Semarang.
11. Yth. Bapak Drs. H. Muhammad Akil, M.Pd. kepala SMA Negeri 1 Soppeng Riaja, yang sekarang baru menjabat Kepala SMA Negeri 1 Barru.
11. Yth. Bapak dan Ibu guru, serta staf administrasi SMA Negeri 1 Soppeng Riaja.
12. Ayahanda Ambo Dalle Samad dan Ibunda Abbasiyah, serta kakak Amiruddin Dalle sekeluarga dan Adik Samsuddin Dalle, S.Ag., S.Pd., M.Pd. sekeluarga atas motivasi, dukungan dan doanya yang tulus selama penulis mengikuti Program S2, penulisan proposal, penyusunan tesis, hingga akhir prosesi wisuda.
13. Istri tercinta Sanang Dewirang, Anak-anakku: Uswatun Hasanah dan Asmilyana yang sabar dan rela ditinggalkan penulis selama dua tahun demi masa depan keluarga tercinta.
14. Ibundaku Dra. Idawarnis, MSI. dan keluarga yang tak pernah lelah menasehati dan memotivasi penulis sekalipun dari tempat yang jauh (Padang).
15. Anri kanja Miftahol Arifin yang selalu penulis ganggu untuk berkonsultasi dan tak pernah bosan mengarahkan dan memotivasi penulis mulai saat kuliah, penulisan proposal tesis, hingga akhir penulisan tesis ini.
16. Hj. Andi Wahidah, SE, atas motivasinya.

Semoga semua mendapatkan balasan kebaikan dari Allah Swt.

Selanjutnya penulis sadar bahwa penulisan tesis ini jauh dari kesempurnaan, maka penulis mengharapkan saran dan kritikan secara konstruktif sebagai introspeksi pada penulisan. Penulis berharap semoga tesis ini dapat berguna dan bermanfaat bagi yang membacanya. *Amin.*

Barru, 23 April 2010  
Penulis

**Sarifuddin**

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**  
**Berdasarkan surat keputusan bersama**  
**Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI**  
**Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987,**  
**Tanggal 22 Januari 1988**

**I. Konsonan Tunggal**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	bâ'	B	Be
ت	tâ	T	Te
ث	sâ'	Š	s (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	hâ'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	khâ	Kh	ka dan ha
د	dâl	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	râ'	R	er
ز	Z	Z	zet
س	sîn	S	es
ش	syîn	Sy	es dan ye
ص	Şâd	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	D◌	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	Z◌	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	fâ	F	ef
ق	qâf	Q	qi
ك	kâf	K	ka
ل	lâm	L	el
م	mîm	M	em
ن	nûn	N	en
و	Wau	W	we
ه	hâ'	H	ha
ء	hamzah		Apostrop
ي	ya		ÿ

**II. Konsonan Rangkap**



Konsonan rangkap yang disebabkan oleh syaddah ditulis rangkap.

Contoh: نَزَلَ = *nazzala* dan بَهِنٌ = *bihinna*

### III. Vokal Pendek

Fathah (◌َ ◌ِ) ditulis a, kasrah (◌ِ ◌ِ) ditulis i, dan dammah (◌ُ ◌ُ) ditulis u.

### IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis â, bunyi i panjang ditulis î, dan bunyi u panjang ditulis û, masing-masing dengan tanda penghubung (◌◌) di atasnya.

Contohnya:

1. Fathah + alif ditulis â

فَآلاَ ditulis *falâ*

2. Kasroh + ya' mati ditulis î

تَفْصِيلٌ Ditulis *tafsîl*

3. Dammah + wawu mati ditulis û

أُصُولٌ ditulis *usûl*.

### V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis *ai*. أَلْزَهَيْلِيْءٌ ditulis *az-Zuhailî*

2. Fathah + wawu ditulis *au*. أَلْدَوْلَةُ ditulis *ad-daulah*

### VI. Ta' marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlukan terhadap kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia seperti: salat, zakat, dan sebagainya kecuali bila dikehendaki kata aslinya.

2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h.

Contoh: بِدِيَةِ الْمُجْتَهِدِ *Bidâyah al-Mujtahid*

### VII. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya. Seperti اِنَّ ditulis *inna*.

2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrop ('). Seperti شَيْئٌ *syaiun*.

3. Bila terletak di tengah kata setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya. Seperti رَابِعٌ *rabâ'ib*.

4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrop (') seperti. تَأْخُذُنْ *ta'khuzûna*

### VIII. Kata Sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah ditulis al. الْبَقْرَةُ ditulis *al-Baqarah*.

2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'l' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan. النِّسَاءُ ditulis *an-Nisâ*

### IX. Penulisan kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya. ذَوِي الْفُرُوضِ ditulis *zawî al-furûd*, أَهْلُ السُّنَّةِ ditulis *ahlu as-sunnah*.

## DAFTAR SINGKATAN

APF	: <i>The Administrator's Production Function</i>
BK	: Bimbingan dan Konseling
DDI-AD	: Daraul Da'wah wal Irsyad – Ambo Dalle
EPF	: <i>The Economist's Production Function</i>
EQ	: <i>Emotional Quotient</i>
FPIPS	: Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial
Humas	: Hubungan Masyarakat
IAIN	: Institut Agama Islam Negeri
IQ	: <i>Intellectul Quotient</i>
ITB	: Institut Teknologi Bandung
KKM	: Kriteria Ketuntasan Minimal
KTSP	: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
LISM	: Laporan Individu Sekolah Menengah
NIS	: Nomor Induk Sekolah
NPSN	: Nomor Pokok Sekolah Nasional
NSS	: Nomor Statistik Sekolah
OSIS	: Organisasi Siswa Intra Sekolah
PAI	: Pendidikan Agama Islam
PAKEM	: Pelajaran Aktif Kreatif Enovatif dan Menyenangkan
PMDK	: Penelusuran Minat dan Kemampuan Dasar
PPF	: <i>The Psychologist's Production Function</i>
PSB	: Pusat Sumber Belajar
PTN	: Perguruan Tinggi Negeri
Rombel	: Rombongan Belajar
SI	: Standar Isi
SKL	: Standar Kompetensi Kelulusan
SKM	: Sekolah Katagori Mandiri
SKS	: Sistem Kredit Semester
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
SNP	: Standar Nasional Pendidikan
SPMB	: Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru
SSN	: Sekolah Standar Nasional
STAI-AD	: Sekolah Tinggi Agama Islam – Ambo Dalle
STM	: Sekolah Tehnik Mesin
SWOT	: <i>Strengths Weaknesses Opportunitites Threats</i>
UGM	: Universitas Gajah Mada
UM	: Ujian Mandiri
UN	: Ujian Nasional
UNAIR	: Universitas Airlangga
UNHAS	: Universitas Hasanuddin
UNM	: Universitas Negeri Makassar
UUSPN	: Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional

## **Halaman Persembahan**

Tesis ini saya persembahkan buat:

1. Kedua orang tuaku Ambo Dalle Samad dan Abbasiyah, serta kedua mertuaku Alm. H. Sukurani dan Sitti Dewi
2. Istriku Sanang Dewirang, anak-anakku Uswatun Hasanah dan Asmilyana.
3. Kakakku Amiruddin Dalle dan istrinya Darna Sennang dan adikku Samsuddin Dalle, S.Ag., S.Pd., M.Pd. dan istrinya Siti Aminah, S.Pd.
4. Keponakanku Syamsidar, Hasmawati, Ummy Khalsum, Muh. Akil, dan Nur Azizah
5. Sahabatku H. Andi Wahidah, SE.

## MOTTO

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَاعِيَّتِهِ

“Setiap diantara kamu adalah pemimpin  
dan setiap pemimpin  
akan dimintai pertanggungjawabannya”

“Disiplin pribadi (diri sendiri)  
adalah suatu hal yang datang terlebih dulu.  
Pemimpin tidak akan berhasil memimpin orang lain  
apabila ia belum berhasil memimpin dirinya sendiri.  
Pemimpin harus mampu dan berhasil  
menjelajah mengenal dirinya sendiri yang sebenarnya.  
Sebelum ia memimpin keluar,  
ia harus lebih dulu memimpin kedalam” .  
(Harry S. Truman)

“Inti kemampuan pribadi dan sosial  
yang merupakan kunci utama keberhasilan seseorang  
sesungguhnya adalah kecerdasan emosional” .  
(Agustian dalam ESQ [Emotional Spiritual Quotient])

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>DEKLARASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAKSI.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>x</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>7</b>
<b>C. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>D. Signifikansi .....</b>	<b>8</b>
<b>E. Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>8</b>
<b>F. Kerangka Teori .....</b>	<b>10</b>
<b>G. Metode Penelitian.....</b>	<b>11</b>
<b>H. Sistematika Pembahasan.....</b>	<b>17</b>
<b>BAB II KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEPEMIMPINAN</b>	
<b>KEPALA SEKOLAH.....</b>	<b>19</b>
<b>A. Kecerdasan Emosional .....</b>	<b>19</b>
1. Pengertian Kecerdasan Emosional.....	19
2. Dimensi Kecerdasan Emosional .....	22
3. Ciri-Ciri dan Karakteristik Kecerdasan Emosional.....	29
4. Hal-Hal yang Berpengaruh terhadap Kecerdasan Emosional.....	34
5. Pergeseran Daya Manusia .....	35

<b>B. Kepemimpinan Kepala Sekolah .....</b>	<b>39</b>
1. Konsep Kepemimpinan .....	39
2. Konsep Kepala Sekolah .....	48
3. Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	55
4. Efektivitas Kepemimpinan Pendidikan dalam Islam .....	60
5. Peran Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Pendidikan .....	67
<b>C. Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah... 87</b>	
1. Pengaruh Situasi.....	88
2. Pemahaman Kecerdasan Emosional .....	89
3. Kemampuan Kecerdasan Emosional.....	94
4. Pengaruh Nilai-Nilai dan Keyakinan Kecerdasan Emosional .....	98
<b>D. Penerapan Kecerdasan Emosional..... 104</b>	
1. Situasi Saat Ini .....	106
2. Pemahaman Kecerdasan Emosional .....	107
3. Kemampuan Kecerdasan Emosional.....	109
4. Nilai-nilai dan Keyakinan Kecerdasan Emosional .....	112
<b>E. Hasil Penerapan Kecerdasan Emosional .....</b>	<b>114</b>
1. Kesehatan Secara Umum .....	115
2. Kualitas Hidup .....	115
3. Kinerja Kepala Sekolah.....	116

**BAB III KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH BERBASIS  
KECERDASAN EMOSIONAL DI SMA NEGERI 1 SOPPENG**

<b>RIAJA .....</b>	<b>117</b>
<b>A. Kondisi Objektif SMA Negeri 1 Soppeng Riaja.....</b>	<b>117</b>
1. Letak Geografis Sekolah .....	117
2. Sejarah Singkat Sekolah.....	118
3. Identitas Sekolah .....	120
4. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	121
5. Struktur Organisasi Sekolah.....	122
6. Kurikulum Sekolah .....	124
7. Keadaan Guru dan Karyawan .....	124
8. Keadaan Siswa .....	126

9. Mutu Peserta Didik .....	129
10. Keadaan Fasilitas Sekolah.....	134
<b>B. Profil Kepala Sekolah .....</b>	<b>135</b>
1. Identitas Diri.....	135
2. Riwayat Pendidikan .....	135
3. Diklat yang Pernah Diikuti .....	135
4. Riwayat Pengalaman Organisasi.....	136
5. Riwayat Prestasi .....	136
6. Riwayat Pekerjaan.....	136
7. Riwayat Keluarga.....	136
<b>C. Tujuan Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Kecerdasan Emosional di SMA Negeri 1 Soppeng Riaja, kabupaten Barru..</b>	<b>136</b>
1. Memperbaiki Standar Isi dan Kompetensi Sekolah .....	137
2. Memperbaiki Standar Proses Pembelajaran.....	139
3. Memperbaiki Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	141
4. Memperbaiki Standar Sarana dan Prasarana.....	141
5. Memperbaiki Standar Pengelolaan Sekolah.....	142
6. Memperbaiki Standar Pembiayaan .....	144
7. Memperbaiki Standar Penilaian Pendidikan .....	144
8. Memperbaiki Kesiapan Sekolah dan Dukungan Eksternal.....	145

**BAB IV PENERAPAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH BERBASIS KECERDASAN EMOSIONAL DI SMA NEGERI 1 SOPPENG RIAJA ..... 146**

<b>A. Taraf Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Kecerdasan Emosional .....</b>	<b>147</b>
1. Situasi Saat Ini .....	147
2. Pemahaman Kecerdasan Emosional .....	150
3. Kemampuan Kecerdasan Emosional.....	152
4. Nilai-Nilai dan Keyakinan Kecerdasan Emosional.....	155
<b>B. Hasil-Hasil Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Kecerdasan Emosional.....</b>	<b>160</b>
1. Kesehatan Secara Umum .....	160
2. Kualitas Hidup Kepala Sekolah .....	160
3. Kinerja Kepala Sekolah.....	161

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>163</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>163</b>
<b>B. Saran-saran.....</b>	<b>165</b>
<b>C. Penutup .....</b>	<b>165</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>167</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Conventional V.S. High Performance Meaning .....	38
Tabel 2 Polarized Distinctions between Leadership and Management .....	72
Tabel 3 Tabulasi Keadaan Guru dan Karyawan Menurut Status Kepegawaian dan Kualifikasi Pendidikan .....	125
Tabel 4 Tabulasi Jumlah Siswa Menurut Kelas, Rombongan Belajar (Rombel) Program Belajar (Jurusan) dan Jenis Kelamin .....	127
Tabel 5 Tabulasi Rata-Rata Nilai Ujian Nasional (UN) Tahun Pelajaran 2008/2009 .....	129
Tabel 6 Tabulasi Rata-Rata Nilai Ujian Nasional (UN) Empat Tahun Terakhir (2005 s.d. 2009) .....	130

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Implementing TQM-System Model .....	79
Gambar 2 Area Stratenik tintukTransformasi Budaya .....	80
Gambar 3 Grafik Keadaan Guru dan Karyawan Menurut Jenis Kelamin Status Kepegawaian dan Kualifikasi Pendidikan.....	126
Gambar 4 Grafik Jumlah Siswa Menurut Kelas, Rombongan Belajar (Rombel) Program Belajar (Jurusan) dan Jenis Kelamin.....	128
Gambar 5 Grafik Rata-Rata Nilai Ujian Nasional Jurusan IPA (Empat Tahun Terakhir) .....	131
Gambar 6 Grafik Rata-Rata Nilai Ujian Nasional Jurusan IPS (Empat Tahun Terakhir).....	131